

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola adalah salah satu olahraga yang sangat populer di dunia. Dalam pertandingan, olahraga ini dimainkan oleh dua kelompok berlawanan yang masing-masing berjuang untuk memasukkan bola ke gawang kelompok lawan. Masing-masing kelompok beranggotakan sebelas pemain, dan karenanya kelompok tersebut juga dinamakan kesebelasan.

Pada dasarnya permainan sepakbola adalah usaha menguasai bola dan merebutnya kembali ketika telah dikuasai lawan. Untuk dapat bermain bola dengan baik, maka harus menguasai teknik bermain sepakbola dengan baik pula. Teknik dasar bermain sepakbola adalah menendang bola, menggiring bola, menyundul bola, mengoper bola dan melempar bola.

Dewasa ini masyarakat Indonesia sangat antusias untuk bermain sepakbola, baik yang berusia muda maupun yang sudah tua. Karena banyaknya peminat dalam cabang olahraga ini mendorong para pemantau dan pemerhati olahraga untuk membuat klub-klub sepakbola yang menjadi wadah untuk menyalurkan bakat dari peminat sepakbola, sekaligus bertujuan untuk menciptakan generasi-generasi penerus atlet sepakbola berprestasi.

Namun kualitas sepakbola di Indonesia sekarang ini sangat memprihatinkan. Hal ini dikarenakan masih banyak klub-klub yang menggunakan metode latihan konvensional tanpa memperhatikan tuntutan

zaman. Beberapa masalah yang mengakibatkan belum efektifnya metode latihan di klub-klub sepakbola di Indonesia adalah terbatasnya kemampuan pelatih, terbatasnya sarana prasarana dan terbatasnya sumber-sumber yang digunakan untuk mendukung metode latihan. Kualitas pelatih pada klub-klub sepakbola pada umumnya masih rendah dan juga kurang memadai, baik dari segi ilmu pengetahuan maupun tenaga pelatih. Pelatih masih belum mampu dalam melaksanakan profesinya secara profesional, kurang berhasil melaksanakan tanggung jawab untuk mendidik dan melatih atlet secara sistematis melalui gerakan olahraga yang mengembangkan kemampuan dan keterampilan secara menyeluruh baik fisik, teknik, mental maupun intelektual.

Kebanyakan pelatih sepakbola yang ada di Indonesia terlalu menekankan pada hasil akhir tanpa memperhatikan proses pembelajarannya. Kurangnya pengetahuan yang diberikan oleh pelatih dapat berdampak buruk bagi perkembangan atlet sehingga atlet sulit untuk berprestasi. Secara tidak langsung hal ini dapat merusak citra pelatih di mata atlet. Pembinaan berkualitas tentunya akan menghasilkan pemain yang berkualitas. Banyak klub dan juga sekolah sepakbola yang dewasa ini sudah merasakan dampak positif dari perkembangan pemain karena diberikan latihan tehnik-tehnik dasar sepakbola yang baik dan benar.

Sepakbola bukanlah sekedar berlari dan menendang bola tetapi bagaimana sepakbola itu bisa menjadi tontonan yang menarik. Kuncinya adalah penguasaan bola atau *possession ball* dimana setiap pemain dituntut

fasih dalam memainkan bola, terutama dalam hal melakukan *passing* seperti sepakbola yang dimainkan oleh Tim Barcelona dan Tim U-19 Indonesia.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil latihan atlet sepakbola salah satunya adalah kurang kreatifnya pelatih dalam membuat dan mengembangkan bentuk latihan yang sederhana, pelatih kurang akan model-model latihan dalam mengembangkan teknik sehingga proses latihan berjalan monoton dan kurang menarik bagi atlet.

Seperti halnya di klub CR. Van Duynhoven yang berada di Jln. Kabanjahe No. 50 Saribudolok, yang mengembangkan sepakbola dengan dilaksanakannya latihan rutin sebagai kegiatan tambahan untuk meningkatkan kualitas sepakbola di sekolah tersebut termasuk di kecamatan Silimakuta. Siswa-siswa SMA CR. Van Duynhoven Saribudolok adalah anak remaja yang berusia 15-17 tahun. Klub CR. Van Duynhoven Saribudolok adalah salah satu tim yang berada di kecamatan Silimakuta yang sudah pernah mengikuti berbagai kejuaraan seperti : Saribudolok *Cup*, Silimakuta *Cup*, Persima *Cup*, Dandim *Cup*, Bupati *Cup*, Kejuaraan antar Pelajar se-Kabupaten Simalungun, Pusaka *Cup*, Union *Cup*, dan Bupati *Cup* U-19 tahun 2014.

Adapun prestasi yang pernah diraih oleh tim CR. Van Duynhoven Saribudolok sejak tahun 2005 s.d. tahun 2014 antara lain : 2 kali meraih juara 1 Silimakuta *Cup*, 2 kali meraih juara 1 Saribudolok *Cup*, 1 kali *Runner-Up* Saribudolok *Cup*, 2 kali juara 3 Persima *Cup*, 1 kali Harapan 1 Dandim *Cup*, 1 kali juara 3 Union *Cup*, 1 kali juara 3 Pusaka *Cup*, 5 kali menjadi Tim Terbaik Saribudolok *Cup*.

Berdasarkan pengamatan hasil pertandingan dan juga diskusi yang dilakukan dengan Bapak Jhon Watt dan Pak Rumahorbo selaku guru penjas serta pelatih tim CR. Van Duynhoven pada tanggal 13 April 2014 peneliti mendapat informasi bahwa rata-rata dalam satu pertandingan pada saat melakukan *passing* yang dilakukan oleh para pemain lebih banyak yang melenceng dan juga tidak mengenai/sampai pada sasaran yakni operan kepada rekan satu tim. Hal ini mengakibatkan pemain takut melakukan *passing* lebih banyak dan terkesan terburu-buru dalam melakukan operan.

Berdasarkan pengamatan pertandingan dan juga wawancara dengan pelatih, rata-rata kemampuan *passing* setiap pemain belum sempurna. Dari pernyataan pelatih di atas, peneliti mencari tahu penyebabnya sehingga peneliti berinisiatif untuk berdiskusi tentang metode dan program latihan yang diterapkan oleh pelatih. Dari program tersebut bahwa pelatih hanya menerapkan bentuk latihan *passing* tanpa ada unsur koordinasi antar gerak, tidak ada perbaikan teknik yang salah pada waktu melakukan *passing* mulai dari sikap badan, arah pandangan, perkenaan bola, pelaksanaan gerakan, *follow through*. Sewaktu pertandingan hal yang sering terjadi adalah akurasi yang belum terjaga, operan yang tidak tepat sasaran, operan yang kurang cepat sehingga mudah direbut lawan, bola terangkat dari permukaan lapangan sehingga sulit dikontrol oleh rekan setim dan pada waktu latihan, metode yang digunakan terkesan monoton tanpa ada pengembangan dan juga variasi model latihan yang baru.

Dari fakta di atas, ternyata yang diduga peneliti sesuai dengan kenyataan, yaitu para pemain belum menguasai sepenuhnya teknik melakukan *passing* yang baik dan benar. Dengan demikian pokok permasalahan adalah kemampuan *passing* masih butuh peningkatan. Banyak cara atau metode untuk meningkatkan hasil *passing* diantaranya adalah latihan *short passes various groups unchanged position* dan latihan *short passes various groups exchanged position*. Untuk itulah peneliti memberikan bentuk latihan *short passes various groups* yang akan difokuskan dalam penelitian ini dengan harapan untuk meningkatkan hasil latihan *passing* pada pemain CR. Van Duynhoven tahun 2015.

Latihan *short passes various groups unchanged position* merupakan bentuk atau metode latihan mengoper bola yang dilakukan secara berkelompok tanpa harus berpindah dari satu tempat ke tempat yang berikutnya. Dalam satu kelompok terdiri dari 5 orang pemain atau lebih dengan menyatukan antara koordinasi gerakan, ketepatan mengoper bola, kemampuan mengontrol bola, dan juga kerjasama antar pemain pada saat *passing* dengan pergerakan tubuh sesuai kebutuhan. Sementara latihan *short passes various groups exchanged position* menuntut pemain aktif bergerak dan berpindah posisi pada waktu melakukan *passing* terhadap pemain lainnya.

Latihan *short passes various groups* dilakukan secara berkelompok. Dalam satu kelompok bisa berjumlah antara 4-10 orang tergantung situasi dan bentuk dari variasi latihannya. Peneliti meyakini latihan *passing* dalam bentuk *short passes various groups unchanged position* dan *exchanged position* dapat

membantu pemain untuk berpikir cepat, meningkatkan kordinasi gerak antara mata dan kaki, ketepatan mengoper, dan juga akurasi yang baik.

Kemudian untuk mempertegas dengan hal tersebut, peneliti melakukan tes pendahuluan berupa tes hasil *passing* terhadap pemain Sepakbola CR. Van Duynhoven usia 15-17 Tahun yang berjumlah 24 orang.

Tabel 1. Data Tes Pendahuluan *Passing* Pemain Sepakbola CR. Van Duynhoven Usia 15-17 Tahun.

No	Nama	Hasil Tes			Tes Terbaik	Skor/ Nilai T	Keterangan
		I	II	III			
1	Rinaldi	2	1	2	2	43	Kurang
2	Jhonatan	2	2	2	2	43	Kurang
3	Jean	3	1	3	3	51	Sedang
4	Repry	3	3	2	3	51	Sedang
5	Prangko	1	3	4	4	58	Cukup
6	Mawan	2	2	2	2	43	Kurang
7	Demson	2	1	1	2	43	Kurang
8	Robben	3	2	2	3	51	Sedang
9	Iwan	2	3	4	4	58	Cukup
10	Radi	2	2	3	3	51	Sedang
11	Joy	2	2	3	3	51	Sedang
12	Risky	2	3	3	3	51	Sedang
13	Renaldo	1	3	3	3	51	Sedang
14	Ronald	2	2	2	2	43	Kurang
15	Yopi	1	2	2	2	43	Kurang
16	Putra	2	2	3	3	51	Sedang
17	Boin	2	1	2	2	43	Kurang
18	Ando	1	2	2	2	43	Kurang
19	Deryamson	2	3	2	3	51	Sedang
20	Egi	1	1	2	2	43	Kurang
21	Aseng	4	3	5	5	66	Baik
22	Dhani	3	5	4	5	66	Baik
23	Doni	3	2	3	3	51	Cukup
24	Rado	3	3	3	3	51	Cukup

Ket : Skor didapat berdasarkan hasil tes terbaik dengan ketentuan dari Nilai T (Nurhasan 1986)

Tabel 2. Nilai T Untuk Jenis Tes Keterampilan *Passing* Sepakbola

No.	Jumlah Sepak – Tahan ( <i>passing</i> – control)	Nilai T
1	1	$\leq 36$
2	2	37 – 43
3	3	52 – 58
4	4	59 – 66
5	5	67 – 74
6	6	75 – 82
7	7	83 – 90

Tabel 3. Norma Penggolongan Keterampilan Bermain Sepakbola

Nilai Keterampilan	Golongan
61 – keatas	Baik (B)
53 – 60	Cukup (C)
46 – 52	Sedang (S)
37 – 45	Kurang (K)
$\leq -36$	Kurang Sekali (SK)

Nurhasan (1986 : 15)

Dari tabel di atas dapat diketahui persentase kemampuan *passing* pemain sepakbola CR. Van Duynhoven yaitu 45% kategori kurang (k), 45% kategori sedang (S) dan 10% kategori cukup (C). Jadi dapat disimpulkan bahwa rata – rata hasil *passing* pemain Sepakbola CR. Van Duynhoven Saribudolok Usia 15–17 Tahun masih kurang, sehingga *passing* pemain perlu ditingkatkan lagi agar hasil *passing* menjadi lebih baik.

Dalam melatih meningkatkan kemampuan *passing*, penggunaan bentuk atau metode latihan merupakan unsur yang sangat penting. Untuk meningkatkan efektifitas latihan menjadi masalah yang harus ditemukan peneliti. Namun sampai saat ini belum diketahui secara pasti besar pengaruh kedua bentuk latihan tersebut untuk meningkatkan kemampuan *passing* pada pemain .Van Duynhoven. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian atau mencoba kedua model latihan tersebut untuk mengetahui manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *short passes various groups unchanged position* dan latihan *short passes various groups exchanged position* untuk meningkatkan hasil *passing* pemain Sepakbola Van Duynhoven Usia 15–17 Tahun.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut : Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil *passing* dalam permainan sepakbola? Faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan hasil *passing* dalam permainan sepakbola? Apakah dengan menerapkan metode latihan yang baik dan benar dapat meningkatkan kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola? Apakah koordinasi gerak memberikan pengaruh terhadap hasil *passing* dalam permainan sepakbola? Apakah kemampuan fisik yang baik berpengaruh terhadap keberhasilan teknik melakukan gerakan *passing* dalam permainan sepakbola? Apakah latihan *short passes various groups unchanged position* dapat meningkatkan hasil *passing* dalam permainan sepakbola? Apakah latihan *short*

*passes various groups exchanged position* dapat meningkatkan hasil *passing* dalam permainan sepakbola? Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *short passes various groups unchanged position* dari pada latihan *short passes various groups exchanged position* terhadap hasil *passing* dalam permainan sepakbola?

### C. Pembatasan Masalah

Mengingat masalah yang diteliti begitu luas, perlu kiranya ditentukan batasan masalah. Adapun yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh latihan *short passes various groups unchanged position* terhadap hasil *passing*, untuk mengetahui pengaruh latihan *short passes various groups exchanged position* terhadap hasil *passing*, untuk mengetahui manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Short Passes Various Groups unchanged position* dan latihan *short passes various groups exchanged position* terhadap hasil *passing* pemain sepakbola Van Duynhoven Saribudolok tahun 2015.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat diajukan rumusan masalah yang akan diteliti, antara lain :

1. Apakah terdapat pengaruh dari latihan *short passes various groups unchanged position* terhadap hasil *passing* pemain Sepakbola Van Duynhoven tahun 2015 ?

2. Apakah terdapat pengaruh dari latihan *short passes various groups exchanged position* terhadap hasil *passing* pemain Sepakbola Van Duynhoven tahun 2015 ?
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *short passes various groups unchanged position* dan latihan *short passes various groups exchanged position* terhadap hasil *passing* pada pemain Sepakbola Van Duynhoven tahun 2015.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, yaitu :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari latihan *short passes various groups unchanged position* terhadap hasil *passing* pemain Sepakbola Van Duynhoven tahun 2015.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari latihan *short passes various groups exchanged position* terhadap hasil *passing* pemain Sepakbola Van Duynhoven tahun 2015.
3. Untuk mengetahui manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *short passes various groups unchanged position* dan latihan *short passes various groups exchanged position* terhadap hasil *passing* pemain Sepakbola Van Duynhoven tahun 2015.

## F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan dan juga bisa menjadi pedoman bagi pelatih untuk mengembangkan bentuk dan juga variasi latihan *passing* terutama di klub Van Duynhoven.
2. Rekan- rekan mahasiswa yang membaca hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi dan juga bahan dalam pembuatan materi latihan dan juga skripsi.
3. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olahraga sepakbola bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
4. Sebagai bahan masukan atau manfaat bagi para pembina olahraga, khususnya pelatih sepakbola.
5. Bagi pemain sepakbola SMA Van Duynhoven semoga latihan ini bermanfaat dan dapat meningkatkan kualitas permainan terutama dalam hal *passing* bola.